ETAM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 6, No. 2, Juni, 2026, pp. 107 - 115

ALTERNATIF BAK MANDI MASJID UNTUK MEMPERMUDAH MENJAGA KESUCIAN

ALTERNATIVES TO MOSQUE BATH TUBS TO MAKE IT EASIER TO MAINTAIN PURITY

Mustafa[1], Wahyudi[2], Faisyal[3], Andri Kurniawan[4], dan Fataa Kusumattaqiin[5]
[1,2,4,5] Program Studi Teknologi Kimia Industri, Jurusan Teknik Kimia, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda
[3] Program Studi Teknik Alat Berat, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

E-mail correspondence: mustafa@polnes.ac.id

Article History:
Received: 06.01.2026
Revised: 30.04.2026
Accepted: 31.05.2026

Abstract: Limbah kulit durian merupakan limbah organik yang dihasilkan Untuk sebuah masjid, kamar mandi dan toilet sangat penting. Masjid di pinggir jalan biasanya menjadi tempat persinggahan bagi musafir yang mampir untuk sholat atau sekedar ke toilet. Menyediakan kamar mandi dan toilet yang sehat, bersih, dan mudah dibersihkan adalah salah satu cara memberikan pelayanan kepada jamaah dan musafir. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keindahan dan kenyamanan serta pentingnya kesehatan bagi warga. Ini dilakukan dengan menyebarkan informasi tentang pilihan bak mandi masjid yang sehat untuk menjaga kesuciannya di beberapa masjid di desa Loa Duri Ulu, Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. Program ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi/penyuluhan tentang alternatif bak mandi masjid yang sehat untuk menjaga kesuciannya di beberapa masjid di desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. Hasil dari kegiatan ini berupa laporan kegiatan dan sosialisasi/penyuluhan tentang tema alternatif bak mandi masjid yang sehat kepada beberapa pengurus masjid di desa Loa Duri Ulu. Kesimpulan dari hasil kegiatan ini merupakan wujud nyata kegiatan pengabdian yang dapat dibuktikan oleh masyarakat dengan meningkatkan kesehatan dan kenyamanan masjid.

Kata Kunci: Bak Mandi, Masjid, Suci, Desa Loa Duri Ulu

Abstract: *For a mosque, bathrooms and toilets are crucial. Roadside mosques are often a stopover for travelers stopping to pray or simply use the restroom. Providing healthy, clean, and easy-to-clean bathrooms and toilets is one way to provide services to the congregation and travelers. The purpose of this community service is to improve the beauty and comfort as well as the importance of health for residents. This is done by disseminating information about healthy mosque bathroom options to maintain their sanctity in several mosques in Loa Duri Ulu village, Loa Janan district, Kutai Kartanegara. This program was implemented using a socialization/education method about healthy mosque bathroom alternatives to maintain their sanctity in several mosques in Loa Duri Ulu village, Loa Janan district, Kutai Kartanegara. The results of this activity are in the form of activity reports and socialization/education on the theme of healthy mosque bathroom alternatives to several mosque administrators in Loa Duri Ulu village. The conclusion of the*

results of this activity is a concrete form of community service activities that can be proven by the community by improving the health and comfort of the mosque.

Keywords**:** *Bathtub, Mosque, Holy, Loa Duri Ulu Village*

PENDAHULUAN

Loa Duri Ulu adalah salah satu desa di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Masyarakat desa Loa Duri Ulu umumnya mayoritas penduduknya bercocok tanam dan bertani. Di Desa Loa Duri Ulu ini memiliki luas 125.5 km² dan jumlah penduduknya sekitar 8353 Jiwa dengan jumlah Kartu Keluarga (KK) sebanyak 2.863 Kartu Keluarga (KK) (wikipedia) .

Di Desa Loa Duri Ulu umumnya beragama islam, dan pada prinsipnya dibeberapa tempat yang ada di Desa Loa Duri Ulu terdapat masjid-masjid yang berdiri kokoh. Di Desa Loa Duri Ulu sendiri tercatat 2 masjid dan 10 Musallah.. Masjid dan mussallah tersebut biasanya menjadi tempat persinggahan bagi musafir. Musafir yang mampir ke masjid untuk mengerjakan shalat atau sekedar ke toilet menjadi sumber pahala bagi pengurus masjid dan para jamaahnya.

Kamar mandi/toilet dan bak mandi merupakan fasilitas penunjang yang sangat penting bagi sebuah masjid. Kamar mandi/toilet dan bak mandi yang kotor akan menjadi kendala bagi pengurus masjid untuk bersusah payah membersihkannya dan membuat rasa kurang nyaman bagi pemakainya. Sesuatu yang bersih selain menambah daya tarik lokasi, juga menambah rasa nyaman karena bebas dari kotoran sampah ataupun bau-bauan yang tidak sedap. Kita tidak dapat mengetahui tingkat kenyamanan yang dirasakan orang lain secara langsung atau dengan seberapa nyaman diri mereka, biasanya dengan menggunakan istilah-istilah seperti agak tidak nyaman, mengganggu, sangat tidak nyaman, atau mengkhawatirkan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kenyamanan adalah suatu kontinum perasaan dari paling nyaman sampai paling idak nyaman yang dinilai berdasarkan persepsi masing-masing individu pada suatu hal yang dimana nyaman pada individu tertentu mungkin berbeda dengan individu lainnya (Desi Safriana, 2017).

Dalam perancangan arsitektur masjid, kebersihan dan kesucian menjadi pertimbagan utama, karena kebersihan dan kesucian bagi seorang muslim memiliki dasar yang sangat kuat di dalam ajaran Islam. Kebersihan dan kesucian menjadi salah satu prasyarat sebelum melaksanakan ibadah sholat. Oleh karena itu, perancangan arsitektur masjid akan sangat menentukan tingkat kebersihan dan kesucian masjid yang bersangkutan (Moh. Arsyad Bahar, 2012)

Salah satu cara dalam memberikan pelayanan kebersihan dan kenyamanan kepada Jamaah dan musafir adalah dengan menyediakan kamar mandi/toilet dan bak mandi yang sehat, bersih dan yang mudah untuk dibersihkan. untuk itu Politeknik Negeri Samarinda melalui kegiatan P3M ini memberikan sumbangsi pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pengabdian bertajuk “alternatif bak bak mandi masjid untuk mempermudah menjaga kesucian di Desa Loa Duri Ulu, Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara”. Ini merupakan salah satu komitmen dari POLNES untuk mendukung TRI DARMA Perguruan Tinggi.

Permasalahan yang sering muncul adalah kebanyakan masyarakat kita cenderung mau mudahnya saja yaitu mau memanfaatkan air tanpa terbiasa dengan mengisinya, hal itu mengakibatkan bertambahnya pekerjaan penguruus/pengelola masjid yaitu dalam hal menyediakan tersedianya air yang cukup di bak mandi masjid.

Solusi

Setelah melakukan sosialisasi / penyuluhan di desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. tentang “alternatif bak bak mandi masjid untuk mempermudah menjaga kesucian” maka para peserta diharapkan memiliki pengetahuan tambahan, dan jika pengetahuan tersebut dikembangkan dengan baik akan memperoleh dan meningkatkan kinerja aktifitas para pengurus masjid yang telah aktif berjalan dalam hal mempermudah menjaga kesucian.

Pada kegiatan pengabdian ini langkah yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga hasil kegiatan akan dapat diuraikan dan dianalisis sesuai dengan kondisi atau keadaan yang terjadi di lapangan. Teknik pendekatan awal adalah data yang digunakan antara lain: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Pembuatan Proposal, dan 4) Pelaksanaan Kegiatan.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini maka usaha perbaikan mutu kebersihan dan kenyamanan di masjid dapat tercapai. Oleh karena itu perlu sentuhan pendekatan social, dan ilmu pengetahuan yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan (Indra G.R., 2015).

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat pada masyarakat dalam bentuk sosialisasi/penyuluhan dan ceramah sehingga pemahaman masyarakat tentang menjaga kesucian masjid meningkat. Realisasi pelaksanaan kegiatan

pengabdian di lapangan adalah sebagai berikut: melalui studi awal atau survei lokasi ke desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara.

Target Luaran

Adapun target luaran yang dihasilkan wujud nyata dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi / penyuluhan di desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. tentang “alternatif bak bak mandi masjid untuk mempermudah menjaga kesucian” kepada beberapa masjid. Dan Memberikan motivasi kepada masyarakat mitra dalam hal mempermudah menjaga kesucian.

Dan Indikator capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat Program Kegiatan P3M Politeknik Negeri Samarinda ini adalah terlaksananya kegiatan sosialisasi/penyuluhan tentang alternative bak mandi untuk mempermudah menjaga kesucian desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara yang bermanfaat untuk menambah wawasan kepada para pengurus masjid untuk mendesain kebersihan dan kenyamanan masjid yang bangunannya terletak desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara.

Tujuan Kegiatan Pengabdian

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian ini adalah terwujudnya keindahan dan kenyamanan serta betapa pentingnya kesehatan bagi warga melalui sosialisasi/ penyuluhan tentang alternative bak mandi masjid yang sehat agar terjaga kesuciannya kepada beberapa masjid di desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. Tujuan khusus lainnya dari kegiatan ini adalah terciptanya keharmonisan antara lingkungan civitas akademika dengan masyarakat tempat diadakannya program kegiatan pengabdian ini.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. pada bulan september 2023. Sasaran utama pada kegiatan pengabdian ini adalah masjid-masjid yang berada desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. dengan dihadiri kepala dusun, RT, dan perwakilan 5 masjid berjumlah 10 orang pengurus masjid. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi /pelatihan tentang tentang alternatif bak mandi masjid untuk mempermudah menjaga kesucian desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. Gambaran umum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan survey lapangan dan koordinasi lapangan dengan ketua mitra pengabdian dalam hal ini adalah kepala dusun desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara..
2. Tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan rencana, tujuan dan teknik pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ketua mitra pengabdian (Kepala dusun desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara.).
3. Tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan kontrak pertemuan dengan mitra pengabdian dan ketua mitra membuatkan surat undangan untuk para pengurus masjid yang ada di desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara untuk menghadiri agenda sosialisasi/penyuluhan.
4. Tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan pengabdian yang meliputi kegiatan sosialisasi/penyuluhan tentang alternatif bak mandi masjid untuk mempermudah menjaga kesucian di desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. yang dilaksanakan di masjid desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara.
5. Kesimpulan dari hasil kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian dimana sasarannya adalah beberapa masjid di desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. dan masyarakat desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. khususnya pengurus beberapa masjid di desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. sangat antuisme dan semangat mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Keberhasilan pelaksanaan program Kegiatan Pelatihan tentang alternatif bak mandi masjid untuk mempermudah menjaga kesucian desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. dapat dilihat dari beberapa tolak ukur sebagai berikut:

1. Respon positif terhadap warga desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. dalam rangka kegiatan pengabdian tentang sosialisasi/penyuluhan bak mandi dalam rangka menjaga kesucian masjid kepada beberapa masjid di desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. diukur melalui observasi langsung dan pendekatan persuasive dengan mengadakan diskusi, Tanya jawab dan tatap muka.
2. Antusiasme warga desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara. dengan adanya kegiatan pengabdian tentang sosialisasi / penyuluhan tentang bak

mandi dalam rangka menjaga kesucian masjid kepada beberapa masjid di desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara.

3. Situasi dan kondisi pada saat berlangsungnya kegiatan ini sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi warga

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pengabdian Politeknik Negeri Samarinda melakukan konfirmasi tentang jadwal dan lokasi kegiatan pengabdian dengan Kepala dusun desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara.
Akhirnya ditetapkan oleh Kepala dusun desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara di Masjid Al-Istiharah desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara.Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1 Tempat Pelaksanaan Pengabdian dan Para Pengurus Majid yang Hadir

Setelah itu dilangsungkan pelaksanaan kegiatan. Dimana kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh undangan para pengurus masjid. Para undangan yang hadir adalah para pengurus masjid yang bangunan masjidnya ada di pinggiran jalan. Para undangan yang hadir di wakili 5 masjid dengan perwakilan 2 orang pengurus masjid jadi total peserta pelatihan adalan 10 orang.

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Dengan adanya bimbingan pelatihan oleh tim pengabdian ini dapat menggugah kesadaran, memberikan atau meningkatkan pengetahuan dan siap oleh para pengurus masjid. Pada kegiatan pengabdian ini langkah yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga hasil kegiatan akan dapat diuraikan dan dianalisis sesuai dengan kondisi atau keadaan yang terjadi di lapangan.

Teknik pendekatan awal adalah data yang digunakan antara lain: 1) Observasi Informan, 2) Wawancara, 3) Pembuatan Proposal dan 4) Pelaksanaan Kegiatan. Berdasarkan hasil studi awal diketahui bahwa: metode yang digunakan oleh tim pengabdian dalam memberikan pelatihan adalah metode ceramah yang merupakan suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada kelompok sasaran.

Metode ceramah dapat diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan menggunakan alat peraga, baik langsung maupu tiruan serta melakukan demonstrasi utnuk menerangkan konsep yang dijelaskan dan melakukan gaya ceramah yang bervariasi. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, maka usaha perbaikan desain bak mandi untuk menjaga kesucian masjid dapat tercapai.

Oleh karena itu, perlu sentuhan pendekatan social dan ilmu pengetahuna yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Hasilnya dapat dibuktikan oleh masyarakat. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat pada masyarakat dalam bentuk perbaikan kesehatan dan kenyamanan di masjid dapat ditingkatkan

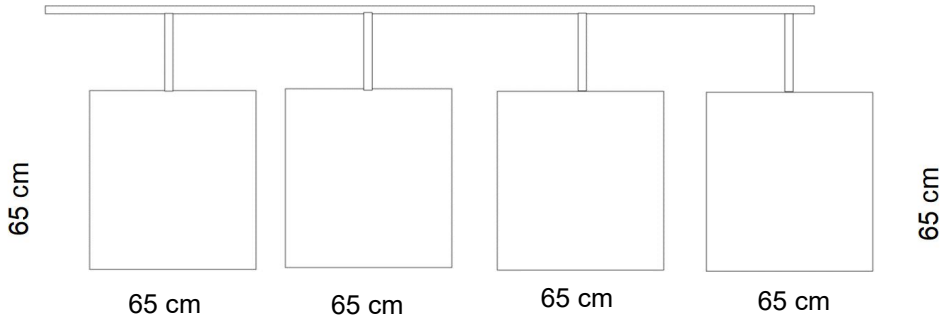
Dengan pelaksanaan pengabdian ini, para pengurus masjid sangat antusias dan bersemangat mendengarkan ceramah dan pemberian materi pelatihan oleh ketua tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Samarinda. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2 Dokumentas Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai adalah disamping laporan akhir hasil pengabdian terdapat pula desain alternatif bak mandi untuk masjid. Adapun alternatif bak mandi untuk menjaga kesucian masjid yang diperkenalkan oleh ketua tim pengabdian pada saat pelaksanaan pengabdian tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3 Desain Bak Mandi Masjid

SIMPULAN

Simpulan dari hasil kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian dimana sasarannya adalah beberapa masjid di desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara dan masyarakat desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara khususnya pengurus beberapa masjid di desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara sangat antuisme dan semangat mengikuti kegiatan sosialisasi/penyuluhan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Samarinda (P2M POLNES) yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, serta segala pihak yang telah mendukung demi kelancaran berjalannya pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Desa Safriana, 2017., " Pengaruh Tata Ruang Mesjid Terhadap Kenyamanan Pengguna". Prosiding Seminar Kearifan Lokal dan Lingkungan Binaan, 2017 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara

(https://id.wikipedia.org/wiki/Loa Duri Ulu,_Loa Janan,_Kutai_Kartanegara).

Indra G. R., 2015., " Pembuatan Desain MCK di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 – Bogor" Fakultas Desain Dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul, Jakarta. Jurnal Abdimas Volume 1 Nomor 2, Maret 2015

Moh. Arsyad Bahar, 2012. Evaluasi terhadap aspek kebersihan dan kesucian dalam perancangan arsitek masjid “.,Jabatan Seni Bina, Fakulti Kejuruteraan dan Alam Bina, Universiti Kebangsaan Malaysia, Bangi, Selangor Darul Ehsan, Malaysia., Journal of Islamic Architecture Volume Issue 1 June 2012